Jurnal Dikdas
Volume x Issue x: 1-15 2026
https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jds
p-ISSN: 2302-3945 e-ISSN : 2621-5217

Judul (Ukuran Font 18, Jenis Tulisan Time New Roman, Maksimal 20 kata)

[1]Penulis*, [2]Penulis

[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako
[2]Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

DOI: https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx
*Koresponden: Nama Lengkap
Email: email@e-mail.com semua penulis

Received: date
Accepted: date
Published: date

Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jds/index).

Abstract: *The abstract must be written clearly, concisely, and descriptively. The abstract must be able to stand alone; therefore, citations, figures, and equation formats are not allowed within it. Consider the abstract as a promotional medium for your article. This section should be able to explain to readers what has been carried out in the research and highlight its main findings. The abstract should briefly contain the background of the problem (preferably 1–2 sentences), the research objectives formulated explicitly, a concise description of the research methods, and a presentation of the results or main findings (not the discussion), ending with a brief conclusion. Avoid excessive use of technical terms and uncommon abbreviations. Use language that is accurate, concise, clear, and specific. Choose words that truly reflect the intended meaning. The content of the abstract must be precise and honest according to the research results. The length of the abstract follows the maximum requirement of 300 words (written in Times New Roman font size 10 pt space 1).*

Keywords: *Artikel, Sistematik, Sitasi*

Abstrak: *Abstrak harus ditulis secara jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak harus dapat berdiri sendiri, sehingga tidak diperkenankan mencantumkan sitasi, gambar, maupun format persamaan di dalamnya. Anggaplah abstrak sebagai media promosi artikel Anda. Bagian ini harus mampu menjelaskan kepada pembaca apa yang telah dilakukan dalam penelitian serta menonjolkan temuan utamanya. Abstrak perlu memuat latar belakang masalah secara singkat (sebaiknya 1–2 kalimat), tujuan penelitian yang dirumuskan dengan tegas, metode penelitian secara ringkas, serta paparan hasil atau temuan utama (bukan pembahasan), dan diakhiri dengan simpulan singkat. Hindari penggunaan istilah teknis yang berlebihan dan singkatan yang tidak umum. Gunakan bahasa yang akurat, padat, jelas, dan spesifik. Pilih kata-kata yang benar-benar mencerminkan makna yang dimaksud. Isi abstrak harus tepat dan jujur sesuai dengan hasil penelitian. Panjang abstrak mengikuti ketentuan maksimal 300 kata (ditulis dengan Times New Roman huruf ukuran 10 pt spasi 1)*
Kata Kunci: *Artikel, Sistematika, Sitasi*

Catatan: *Artikel ditulis dengan jumlah halaman minimal 10 lembar dan maksimal 15 lembar, termasuk tabel, gambar, serta daftar pustaka, dengan menggunakan spasi 1,5.*

Pendahuluan

Pendahuluan harus menjelaskan latar belakang dan urgensi penelitian secara jelas serta menunjukkan mengapa topik yang dikaji penting untuk diteliti. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian perlu diuraikan secara runtut agar pembaca memahami konteks dan alasan dilakukannya penelitian tersebut. Bagian ini juga perlu memaparkan gambaran singkat mengenai

penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk menunjukkan posisi penelitian dalam bidang kajian yang sama. Penulis perlu mengidentifikasi adanya kesenjangan, keterbatasan, atau perbedaan temuan dari studi terdahulu sebagai dasar perlunya penelitian ini dilakukan. Dengan demikian, kontribusi atau kebaruan penelitian dapat terlihat secara jelas.

Seluruh uraian harus didukung oleh referensi yang relevan dan berasal dari sumber ilmiah yang kredibel, seperti jurnal, buku, atau publikasi akademik lainnya. Penulisan sitasi dan daftar pustaka harus mengikuti gaya APA secara konsisten.

Pada bagian akhir pendahuluan, tujuan penelitian harus dirumuskan secara jelas dan sistematis agar pembaca memahami fokus utama serta kontribusi yang diharapkan dari penelitian tersebut. Pendahuluan sebaiknya ditulis secara komunikatif sehingga dapat dipahami oleh pembaca yang lebih luas, tanpa mengurangi ketepatan dan kedalaman ilmiahnya.

Metode Penelitian

Bagian metode harus menjelaskan prosedur penelitian secara rinci dan sistematis agar penelitian dapat direplikasi serta dikembangkan oleh peneliti lain. Uraian metode perlu disusun secara jelas sehingga pembaca dapat memahami seluruh proses penelitian dan menilai validitas serta reliabilitas temuan yang dihasilkan.

Pertama, jelaskan jenis dan desain penelitian yang digunakan, disertai alasan pemilihannya. Uraikan apakah penelitian bersifat eksperimen, deskriptif, korelasional, studi kasus, atau jenis lainnya, serta bagaimana desain tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, paparkan secara jelas subjek atau partisipan penelitian, termasuk karakteristik, jumlah, teknik penentuan sampel, serta kriteria inklusi dan eksklusi (jika ada). Informasi ini penting untuk menunjukkan sumber data dan dasar pemilihannya. Ketiga, jelaskan teknik dan prosedur pengumpulan data secara rinci, seperti penggunaan observasi, wawancara, angket, tes, dokumentasi, atau instrumen lainnya, serta alasan kesesuaiannya dengan konteks penelitian. Jika menggunakan instrumen tertentu, sertakan informasi mengenai validitas dan reliabilitasnya. Keempat, uraikan teknik analisis data yang digunakan, baik analisis statistik, analisis tematik, maupun teknik lain yang relevan dengan jenis penelitian. Penjelasan harus cukup detail sehingga proses pengolahan data dapat dipahami dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan atau rumusan masalah yang telah ditetapkan. Hasil penelitian harus dipaparkan secara sistematis, jelas, dan objektif tanpa interpretasi yang berlebihan pada bagian awal penyajian. Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, atau diagram untuk memperjelas informasi yang disampaikan.

Setiap tabel diberi judul yang ditempatkan di bagian atas, sedangkan judul atau keterangan gambar dan grafik ditempatkan di bagian bawah. Seluruh tabel dan gambar harus dirujuk secara eksplisit dalam teks agar relevansinya dengan pembahasan menjadi jelas. Penyajian visual harus konsisten dan mendukung kemudahan pembaca dalam memahami data.

Tabel 1. Contoh Tabel (ukuran font 10pt)

An example of a heading	Column A (t)	Column B (T)
Add an entry	1	2
Add an entry	1	2
Add an entry	1	3



Gambar 1. Contoh Gambar

Khusus untuk penelitian pengembangan (R&D), sertakan tampilan atau gambar produk akhir yang dihasilkan, terutama yang berkaitan langsung dengan fokus atau judul penelitian.

Pada bagian pembahasan, penulis perlu menginterpretasikan temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang relevan maupun hasil penelitian sebelumnya. Uraikan persamaan,

perbedaan, atau temuan baru yang muncul, serta jelaskan implikasinya terhadap pengembangan teori dan praktik. Selain itu, sampaikan keterbatasan penelitian, baik dari segi sampel, instrumen, desain, maupun prosedur yang digunakan.

Sebagai penutup bagian ini, berikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan studi di masa mendatang.

Kesimpulan

Kesimpulan ditulis dalam satu paragraf yang ringkas dan langsung pada inti penelitian. Bagian ini perlu menegaskan kembali tujuan penelitian secara singkat, kemudian merangkum temuan utama yang diperoleh sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji. Uraian tersebut harus menunjukkan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu yang dibahas. Selain itu, kesimpulan juga perlu menyebutkan secara singkat keterbatasan penelitian yang dapat memengaruhi hasil. Pada bagian akhir, sertakan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai arah pengembangan studi di masa mendatang. Kesimpulan harus disajikan secara jelas, padat, dan mencerminkan nilai tambah penelitian secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka, disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dengan gaya sitasi APA edisi ke-7 untuk menjaga konsistensi dan ketepatan format.

Setiap referensi yang digunakan sebaiknya dilengkapi dengan tautan yang dapat diakses secara langsung, seperti DOI (*Digital Object Identifier*), URL, atau tautan permanen lainnya untuk memudahkan proses penelusuran sumber. Penggunaan referensi yang mutakhir sangat dianjurkan, terutama yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, agar kajian yang disajikan tetap

relevan dengan perkembangan penelitian terkini. Selain itu, jumlah sitasi yang digunakan minimal 15 referensi, dengan ketentuan sekurang-kurangnya mengutip minimal 3 artikel yang diterbitkan pada jurnal DIKDAS serta mayoritas referensi berasal dari artikel jurnal ilmiah bereputasi. Penulis juga disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi, seperti Mendeley atau Zotero, guna menjaga konsistensi format sitasi dan daftar pustaka.

Contoh: Spasi 1

Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Putri, A. R., & Santoso, B. (2021). The effect of digital literacy on students' learning outcomes in elementary school. *Journal of Educational Research, 15(2),* 123–135. https://doi.org/10.1234/jer.v15i2.5678

Herlina, H., Mayui, N. ., Fasli, M. ., & Aras, N. F. . (2024). Identification Of Beginning Reading Difficulties In Class Ii Primary School Students. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, *5*(2), 219–229. https://doi.org/10.59672/ijed.v5i2.3838

Isnayanti, A. N., Putriwanti, P., Kasmawati, K., & Rahmita, R. (2025). Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, *8*(2), 911–920. https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6027